

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu kota dapat dilihat dari tata kotanya. Sarana pendukung umum yang mencukupi, transportasi yang makin padat, dan gedung-gedung yang berdiri kokoh. Perkembangan ini sepertinya seiring sejalan dengan berjalannya waktu.

Di kota-kota metropolis, banyak kita lihat gedung pencakar langit berdiri berjajaran. Namun mengapa tidak jarang pula gedung megah menjadi tempat malapetaka? Kondisi gedung mungkin bisa menjadi salah satu penyebabnya. Lalu bagaimana penilaian kualitas gedung yang baik?

Permasalahan ini merupakan masalah dengan kategori semi terstruktur. Sistem yang dibangun untuk pengembangan kriteria tersebut adalah Sistem Penunjang Keputusan atau *Decision Support System* (DSS). DSS hampir sama dengan SIM tradisional kerana keduanya sama-sama tergantung pada basis data sebagai sumber data. DSS berangkat dari SIM tradisional kerana menekankan pada fungsi mendukung pembuatan keputusan di seluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan aktual masih wewenang eksklusif pembuat keputusan¹. Sehingga output yang dihasilkan dijadikan referensi untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

¹ <http://student.eepis-its.edu/~thursana/dss/jbptgunadarma-gdl-course-2005-timpengaja-412-sistemi-1.doc>.

”SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN KELAYAKAN GEDUNG DENGAN METODE GAP KOMPETENSI” menjadi pilihan judul skripsi. Perancangan sistem ini dimaksudkan agar mempermudah pengolahan data dalam menghasilkan keputusan layak tidaknya sebuah gedung perkantoran. Keputusan yang dihasilkan dari penilaian gedung perkantoran dalam memenuhi standarisasi yang telah diatur.

B. Rumusan Masalah

Departement pemerintah dalam menentukan layak tidaknya suatu gedung berdasarkan pedoman pembangunan yang tertuang atas keputusan menteri pekerjaan umum. Penilaian yang berdasarkan subjektifitas tim penilai dirasa kurang memenuhi standart, karena bisa saja terjadi keberpihakan seseorang dalam keputusan kelayakan bangunan. Sehingga masalah yang akan diangkat dalam skripsi adalah, **Bagaimana Perancangan Sistem untuk menunjang keputusan kelayakan gedung perkantoran berdasarkan perhitungan GAP Kompetensi?**

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas hanyalah perancangan sistem dari standarisasi gedung. Perancangan sistem meliputi penilaian gedung kedalam beberapa faktor, faktor tata bangunan dan lingkungan, faktor bahan bangunan, faktor struktur bangunan, faktor utilitas bangunan dan faktor sarana keselamatan.

Sistem yang diterapkan pada perancangan aplikasi ini adalah sistem penunjang keputusan. Metode GAP Kompetensi adalah suatu metode dengan mencari nilai beda antara standar kelayakan dengan kualitas gedung. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, akan diperoleh gap-gap dengan perhitungan yang berbeda-beda untuk tiap faktor.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu :

- a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama studi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- b. Sebagai syarat kelulusan Program "S1" serta untuk memperoleh gelar "Sarjana" di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta pada jurusan Sistem Informasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Sosialisasi sistem penunjang keputusan tentang kelayakan gedung.
- b. Sebagai bahan referensi penelitian yang akan datang berkenaan dengan masalah sistem penunjang keputusan maupun kelayakan gedung perkantoran.

F. Metode dan Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini antara lain :

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara pengamatan terhadap objek langsung.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab beberapa sumber yang berkompeten.

c. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang Sistem Penunjang Keputusan, Software yang digunakan dalam perancangan sistem, dan mengenai standarisasi kelayakan gedung perkantoran.

Sistematika Penulisan Laporan terangkum kedalam lima bab sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan.

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Landasan Teori

Menguraikan teori-teori Sistem Penunjang Keputusan, teori pengembangan sistem, teori database, standarisasi gedung perkantoran yang layak pakai dan sedikit pengenalan software pembangun sistem.

3. Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Menguraikan analisis permasalahan yang terjadi pada sistem lama dengan metode PIECES. Gagasan pengembangan penulis berupa rancangan database dan *interface*-nya.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan hasil-hasil dari tiap tahapan testing, mulai dari kesalahan yang terjadi sampai testing fungsi sistem. Pada bab ini pula dijelaskan sedikit bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem dan penjelasan manual program.

5. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

